

Penegakan Hukum Terhadap Content Creator Menerima Saweria Dari Situs Judi Online

by Vico Reza Firmawan

Submission date: 23-Nov-2024 07:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2529593282

File name: Hukum_1312100032_Vico_Reza_Firmawan.docx (27.65K)

Word count: 3531

Character count: 22789

Penegakan Hukum Terhadap Content Creator Menerima Saweria Dari Situs Judi Online

Vico Reza Firmawan, Frans Simangunsong

Vicoarkel133@gmail.com

Fakultas Hukum, Prodi Ilmu Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang content creator streaming atau seseorang yang sedang melakukan live streaming di salahsatu platform bernama Youtube. Content creator tersebut menerima saweria atau donasi yang merupakan dukungan finansial dari penonton streaming khususnya fans dari creator tersebut. Dengan kemajuan teknologi seperti sekarang, di internet kita bisa menemukan hal positif maupun negatif. Di dalam internet masyarakat dapat melihat beragam kejahatan khususnya judi online, karena situs judi online bisa sangat mudah melakukan promosi di platform mana saja khususnya di Youtube. Situs judi online tersebut melakukan promosi dengan cara menonton seseorang yang sedang live streaming lalu menyawer atau mendonasi dengan jumlah uang yang lumayan besar. Hal tersebut dapat membuat rasa penasaran dan keinginan untuk berjudi terhadap orang dan anak dibawah umur yang sedang menonton. Tujuan saya meneliti ini untuk menjelaskan bagaimana penegakan hukum terhadap content creator tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Normatif yaitu tentang content creator streaming yang menerima saweria atau donasi dari situs judi. Penelitian Normatif merupakan suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa creator dapat terpidana seperti yang ada di beberapa pasal salah satunya pasal 27 UU ITE Ayat 2.

Abstract

This research examines content creator streaming or someone who is doing live streaming on a platform called YouTube. The Content Creator receives saweria or donations which are financial support from streaming viewers, especially fans of the Creator. With advances in technology like now, on the internet we can find both positive and negative things. On the internet, people can see various crimes, especially online gambling, because online gambling sites can easily promote on any platform, especially on YouTube. This online gambling site carries out promotions by watching someone who is live streaming and then watching or donating a fairly large amount of money. This can create curiosity and a desire to gamble in people and minors who are watching. My aim in researching this is to explain how law enforcement is against content creators. This research uses the Normative Research method, namely about streaming content creators who receive saweria or donations from gambling sites. Normative research is a process of finding legal rules, legal principles and legal doctrines to answer the legal issues faced. The research results show that creators can be punished as in several articles, one of which is Article 27 of the ITE Law Paragraph 2.

A.PENDAHULUAN

Perkembangan internet dan komunikasi telah mengubah cara hidup dan berinteraksi masyarakat. Internet dan komunikasi yang diakses melalui perangkat seluler kini berdampak pada banyak aspek kehidupan, antara lain aspek sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan perkembangan ini juga menimbulkan dampak negatif, seperti meningkatnya kejahatan siber. Kejahatan dunia maya mengacu pada kejahatan yang berkaitan dengan dunia maya dan kejahatan yang menggunakan Internet.

Dunia internet yang berkembang pesat dengan kecepatan informasi pada masyarakat modern, kemajuan Internet memegang peranan penting dalam komunikasi dalam masyarakat modern. Dan kemajuan teknologi komunikasi melalui media sosial mengalami kemajuan pesat dari tahun ke tahun. Dalam situasi modern saat ini, media sosial juga sulit dikendalikan.

Perkembangan dunia internet sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan hal apapun didalam internet dengan cara menggunakan media platform. Ada beberapa media platform yang sering digunakan masyarakat yakni Whatsap, Instagram, Facebook, Line, Twitter, Youtube, Tiktok dan masih banyak lainnya. Dengan mengakses media platform masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi atau berita yang sedang ramai, seperti di Youtube kita bisa melihat apapun yang ada di platform Youtube seperti foto dan video yang ingin kita lihat.

YouTube memiliki banyak sekali informasi dalam bentuk video, video game, berita terkini, dan berbagai aktivitas manusia. Orang yang secara sadar ingin menampilkan karyanya dalam bentuk video, gambar, dan audio di platform YouTube disebut pembuat konten. Hasil konten harus mematuhi persyaratan dan perjanjian yang disetujui YouTube sehubungan dengan konten, termasuk konten pendidikan, periklanan, hiburan, dan informasi, dan persetujuan pembuat konten terhadap konten tersebut jelas. Terlihat oleh semua pengguna YouTube.

Mengakses Youtube sangatlah mudah di masa sekarang, sehingga anak dibawah umur pun bisa mengaksesnya. Yang bahaya didalam Youtube ada salah satu sistem yakni sistem iklan atau sponsor yang mestinya dilihat oleh anak dibawah umur yang menonton video di Youtube. Salah satu sponsor yang merugikan sering terjadi dimasa sekarang adalah sponsor judi online, dimana iklan tersebut terjadi otomatis dari Youtube.

Saweria merupakan platform penggalangan dana yang biasa digunakan oleh para pembuat konten YouTube untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui donasi online dari pemirsanya. Pengguna saweria berasal dari komunitas game, juga dikenal sebagai pemain biasa, dan rata-rata jumlah donasi yang diterima puluhan ribu. Menariknya, pendapatan bulanan tertinggi yang tercatat hingga puluhan juta, dan beberapa donatur menggunakan nama palsu dan bukan nama asli, sehingga menyebabkan kebingungan dalam mengidentifikasi pemain yang mereka beri donasi.

Judi online merupakan fenomena yang semakin meningkat seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Platform perjudian digital menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, menarik perhatian banyak orang, mulai dari pemula hingga pemain berpengalaman. Meskipun perjudian online memberikan hiburan dan peluang untuk menang, perjudian juga menimbulkan berbagai masalah, termasuk kecanduan, penipuan, dan konsekuensi sosial negatif lainnya. Judi online dapat merusak masa depan bangsa.

Perjudian online juga mempunyai dampak psikologis yang serius karena bisa mengakibatkan orang menjadi frustrasi, depresi, dan gila, karena dapat mengubah otak dan perilaku seseorang. Pemain judi online berharap mendapatkan keuntungan besar tanpa banyak usaha, namun kenyataannya banyak yang bangkrut secara finansial menjual motor hingga rumah. Admin judi online menggunakan platform media sosial untuk mempromosikan situs perjudian mereka dan menarik pemirsa dengan menjanjikan kemenangan besar dengan sedikit modal uang yang dikeluarkan.

Pemerintah berusaha untuk menutup situs judi online, namun kenyataannya sulit untuk mengambil tindakan yang efektif karena begitu satu situs ditutup, situs lainnya akan muncul. Kerugian dari permainan judi online di Indonesia mencapai triliunan setiap tahunnya. Meski polisi menangkap beberapa pemain judi online, namun penegakan hukum terhadap konten perjudian online kurang maksimum sehingga menyebabkan kurang memadainya upaya pencegahan terhadap pelaku kejahatan tersebut. Pemerintah harus berperan penting dalam melindungi dan mensejahterakan rakyat. Undang-Undang ITE mengatur tentang larangan perjudian online. Namun penegakan hukum dan penindakan terkait konten perjudian online masih kontroversial di masyarakat. Penegakan hukum tersebut diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap para pelaku kejahatan dan menghalangi masyarakat untuk ikut serta dalam perjudian online.

Promosi judi online sering muncul di live streaming seseorang, seperti seorang creator yang melakukan live streaming di Youtube. Creator melakukan streaming seperti bermain game dan lain-lain bertujuan untuk mencari uang dengan didonasi dari fans atau orang yang suka menonton creator tersebut, namun situs judi mencari kesempatan agar bisa melakukan promosi di live streaming creator tersebut dengan mendonasi sejumlah uang yang lumayan besar. Sehingga anak dibawah umur yang sedang menonton dapat melihat promosi judi online dan dapat menarik rasa penasaran terhadap orang yang menonton live streaming tersebut.

Live streaming sering menjadi tempat promosi oleh situs judi online. Meskipun content creator tidak sengaja dan tidak ada niat untuk promosi judi online, tetapi promosi tetap muncul dilayar dan orang yang menonton dapat melihat promosi judi online. Pasal 27 UU ITE Ayat 2 menyatakan “tiap orang secara sengaja dan tidak ada hak melakukan distribusi ataupun transmisi sekaligus pembuatan bisa terakses informasi maupun dokumen elektronik yang memuat terkait judi” Dalam dunia digital, lokasi kejahatan sudah jelas dan penjahat dapat dengan mudah menemukannya, tapi sulit untuk menuntut perjudian hanya berdasarkan hukum negara. Perjudian berkaitan dengan agama, moral, kesusilaan atau hukum yang bertentangan dengan norma dan dapat membuat negara mendekati masalah yang serius. Dari segi hukum, perjudian merupakan kejahatan yang meresahkan dan merusak otak anak-anak penerus bangsa.

B.RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana bentuk penegakan hukum terhadap creator yang menerima saweria dari situs judi?
2. Bagaimana sanksi pidana terhadap creator yang menerima saweria dari situs judi?

C.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Normatif yaitu tentang content creator streaming yang menerima saweria atau donasi dari situs judi. Penelitian Normatif merupakan suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi.

D.PEMBAHASAN

Penegakan Hukum Terhadap Creator Menerima Saweria dari Situs Judi

Penegakan hukum terhadap aktivitas saweria ilegal di dunia maya selalu sulit, apalagi jika melibatkan berbagai aktor asing yang beroperasi tanpa kendali yang jelas dari pemerintah Indonesia. Beberapa penelitian mengenai penegakan hukum siber di Indonesia menunjukkan bahwa sumber daya dan koordinasi antar lembaga penegak hukum belum memadai dalam memerangi kejahatan siber, termasuk transaksi ilegal seperti perjudian online.

Saweria merupakan platform penggalangan dana yang biasa digunakan oleh para pembuat konten YouTube untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui donasi online dari pemirsanya. Saweria menjadi penghasilan tambahan bagi content creator, karena penghasilan utama creator tersebut adalah berasal dari adsense yang berasal dari youtube itu sendiri. Yang dimana creator telah membuat beberapa content dan mendapatkan adsense. Saweria sering menjadi tempat promosi situs judi online, mereka admin judi mengetahui pasar yang bagus untuk promosi. Karena yang disawer oleh admin judi ialah creator yang sangat ramai penonton bisa puluhan ribu penonton hingga ratusan.

Efek saweria kepada creator sangat efektif, para admin situs judi dapat memperoleh banyak keuntungan dengan menyawer akun ke youtube creator. Dengan tujuan untuk menggugah minat masyarakat terutama anak-anak dibawah umur hingga remaja untuk bermain judi, ditetapkan bahwa hal ini termasuk memberikan informasi, seperti didalam **Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang mengatur tentang larangan judi online**. Pasal tersebut berbunyi "Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian."

Saweria tempat pembuat konten menerima donasi dari penggemar, juga merupakan platform yang memungkinkan mereka memonetisasi aktivitas online mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa donasi ini sering kali lebih dari sekadar mendukung pembuat konten dan dapat digunakan untuk tujuan lain, seperti memengaruhi konten yang mereka produksi atau mendanai aktivitas ilegal. Misalnya, dampak terhadap pembuat situs perjudian dapat

menyebabkan ketergantungan finansial pada sumber yang tidak sah, sehingga berdampak negatif terhadap integritas dan keberlanjutan profesi mereka.

Kominfo harus lebih melirik lagi ke dunia streaming khususnya di youtube, karena banyak sekali anak yang masih polos khususnya SD hingga SMA yang lebih memilih menonton youtube daripada televisi. Karena judi online merupakan kegiatan ilegal yang dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berikut beberapa faktor orang berminat bermain judi:

1. Faktor uang dapat menjadi alasan utama seseorang mengikuti perjudian online, karena biasanya para penjudi online melakukan aktivitas tersebut dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan pengeluaran yang kecil. Perjudian dianggap merugikan warga negara Indonesia dan dapat bersifat tidak bermoral sehingga semakin banyak bermunculan situs perjudian online di Indonesia.
2. Karena perjudian online dapat dimainkan kapan saja dan dimana saja, permainan tersebut dirancang untuk menarik penjahat dan menghilangkan rasa bosan.
3. Seorang pemain judi online tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk berjudi, baik itu uang maupun barang.
4. Pemain judi terpancing oleh iklan yang bisa mendapatkan keuntungan yang sangat besar bahkan 10 kali lipat. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk memainkan judi online.

Situs judi online sangat meresahkan masyarakat Indonesia. Meskipun kominfo memblokir situs judi online, tapi masih ada situs judi baru yang muncul. Kominfo harus bekerja lebih, karena masih banyak lagi situs judi online diberbagai platform.

Aspek hukum yang melibatkan content creator ada didalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian. Karena Undang-Undang ini melarang semua jenis perjudian, baik tradisional maupun online. Kreator yang menerima saweria dari situs perjudian dapat dianggap terlibat dalam aktivitas perjudian ilegal, meskipun tidak terlibat langsung dalam perjudian. Pada dasarnya undang-undang ini bertujuan untuk memberantas perilaku perjudian dan mencegah dampak negatifnya terhadap masyarakat.

Dalam dunia streaming, ²⁹ Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) mungkin berlaku terhadap penanganan konten, termasuk distribusi iklan dan informasi terkait perjudian online. Kreator yang menerima Saweria dari situs perjudian dapat dianggap mendukung atau mempromosikan aktivitas perjudian terlarang. Oleh karena itu, perbuatan mereka dinilai ¹⁸ melanggar ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE), khususnya terkait peredaran konten ilegal.

Content creator menerima saweria atau donasi jumlahnya sangat banyak. Situs judi mensawer creator tidak tanggung-tanggung bahkan bisa sampai ratusan juta. Yang menyebabkan creator bisa terkena ¹⁵ Undang-Undang Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU). Karena saweria yang diterima seorang creator dari situs perjudian online berisiko terkait dengan kejahatan ¹⁴ pencucian uang. Dalam hal ini, ²² content creator yang memperoleh dana dari sumber yang meragukan dapat dituntut berdasarkan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) jika terbukti dana tersebut berasal dari kegiatan ilegal. Dalam hal ini, penuntutan pidana terhadap pelaku memerlukan bukti yang kuat mengenai sumber dana yang diterima.

Content creator melakukan live streaming dan tidak bermain judi, creator tersebut dapat dikenakan pelanggaran karena mereka diyakini mendukung aktivitas ilegal tersebut dengan menerima dana dari situs judi online. Hal ini berdasarkan ketentuan ³ Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Peraturan Perjudian yang melarang segala bentuk transaksi yang berkaitan dengan perjudian. Dan platform penerimaan donasi seperti Saweria juga memainkan peran penting dalam penegakan hukum. Platform tersebut dapat bekerja sama dengan pihak berwenang untuk memverifikasi sumber dana yang diterima dari kreator dan memastikan bahwa dana yang diproses tidak berasal dari aktivitas ilegal. Melalui regulasi dan sistem pemantauan yang jelas, platform ini dapat mencegah penggunaan layanannya untuk tujuan ilegal, seperti perjudian online.

Pemerintah harus lebih memperketat penegakan hukum terhadap creator, karena banyaknya orang dewasa hingga remaja yang bermain judi. Dan rata-rata dari mereka yang bermain selalu bernasib bangkrut, bahkan rela menjual barang seperti motor atau hp demi mengembalikan uangnya yang mereka keluarkan buat bermain judi. Salah satu tantangan terbesar dalam penegakan hukum terhadap kreator yang menerima dana dari situs perjudian adalah sulitnya melacak sumber dana tersebut. Transaksi saweria melalui platform donasi seringkali bersifat

samar, sehingga sulit untuk menentukan apakah dana yang diterima berasal dari sumber yang sah, tanpa transparansi, penegakan hukum menjadi semakin kompleks.

Penegakan hukum di dunia maya memerlukan kerja sama berbagai instansi seperti kepolisian, Kominfo, dan lembaga pengawas transaksi keuangan. Namun, seringkali terdapat hambatan dalam koordinasi antar lembaga, sehingga memperlambat pemrosesan kasus terkait perjudian online dan transaksi ilegal lainnya. Banyak situs perjudian online beroperasi di luar negeri, dan seringkali sulit untuk mengidentifikasi dan mengadili pelaku yang terlibat. Dalam hal ini, kreator yang menerima dana dari situs perjudian internasional mungkin tidak memiliki akses penuh terhadap aparat penegak hukum Indonesia.

Sanksi Pidana Terhadap Creator Yang Menerima Saweria Dari Situs Judi

Sanksi pidana merupakan sarana untuk mencapai tujuan penegakan hukum. Sanksi pidana dijatuhkan hanya apabila creator melanggar suatu ketentuan hukum dengan sanksi pidana yang dapat dipertanggungjawabkan. Sanksi pidana mempunyai konteks yang sama dengan pertanggungjawaban pidana, dan sanksi pidana hanya berlaku bagi mereka yang melanggar ketentuan Undang-Undang. Dan tidak ada alasan atas perbuatan seseorang. Berbeda dengan pertanggungjawaban pidana, dimana setiap orang dapat dimintai pertanggungjawaban atas suatu tindak pidana karena telah melanggar suatu ketentuan Undang-Undang. Jadi creator juga dapat didakwa melanggar peraturan hukum dalam lingkup pertanggungjawaban pidana. Creator hanya dapat dituntut jika dinyatakan layak menerima hukuman. Meskipun tergantung pada usia dan keadaan psikologis seseorang, namun ada alasan untuk memberikan pengampunan bagi mereka yang menghadapi tuntutan pidana dalam lingkup pertanggungjawaban pidananya.

Menurut KUHP, perjudian pada umumnya mengacu pada permainan apa pun yang kemenangannya hanya bergantung pada keberuntungan atau sebagai permainan untung-untungan. Telah dikatakan sebagai permainan yang berkaitan dengan peraturan yang mengatur keputusan suatu kompetisi atau permainan lainnya yang tidak dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat langsung atau berpartisipasi dalam kompetisi. Hal yang sama berlaku untuk aturan lain yang digunakan untuk memenangkan hadiah secara kebetulan.

Perjudian dapat diartikan ketika seseorang, biasanya disebut pemain, membuat taruhan untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia, dan hanya satu dari pilihan yang

benar, yang menentukan pemenangnya. Pemain yang kalah taruhan wajib memberikan atau membayar taruhannya kepada pemenang. Perjudian yang berkembang di masyarakat dapat dibedakan dari sarana dan perlengkapannya. Dalam kegiatan perjudian, aturan dan taruhannya ditentukan oleh pihak yang melakukan perjudian sebelum pertandingan dimulai.

Kreator menerima donasi atau donasi dari situs perjudian, maka hal tersebut bisa saja melanggar beberapa ketentuan hukum yang berlaku. Meskipun situs perjudian yang menawarkan saweria kepada kreator tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan konten, kreator dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana jika menerima dana dari sumber ilegal. Karena termasuk kegiatan dalam promosi meskipun tidak ada niat dalam mempromosikan.

Ada beberapa peraturan Undang-Undang yang mengatur kegiatan tersebut. Pemilik akun youtube yang mempromosikan situs perjudian online di akun media sosialnya atau youtubanya dapat dituntut berdasarkan Pasal 27 Ayat (2) UU ITE, yang melarang distribusi, transmisi, atau akses konten elektronik dan termasuk permainan. Selain itu ada Pasal 303 Ayat (1) KUHP, pasal ini juga mengatur permainan judi. Oleh karena itu, permainan judi dalam hukum pidana tidak hanya diatur dengan Undang-Undang saja. Atas dasar itu, promosi situs judi online yang dilakukan Content Creator dimaksudkan untuk memenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam Pasal UU ITE.

Sanksi yang dikenakan kepada kreator yang menerima Saweria dari situs perjudian dapat berbeda-beda tergantung keterlibatan kreator dalam aktivitas tersebut. Sanksi pidana yang mungkin dikenakan antara lain Pasal 303 KUHP yang berbunyi "Setiap orang yang menggunakan kesempatan main judi yang diadakan tanpa izin, dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun atau pidana denda paling banyak yaitu Rp50 juta." Mereka yang terlibat dalam perjudian mungkin akan dikenakan hukuman penjara. Jika pelaku terbukti menerima dana dari situs perjudian tanpa ikut serta dalam perjudian secara langsung, kreator dapat dikenakan hukuman penjara.

Kreator juga dapat dikenakan denda sesuai ketentuan UU ITE yang berlaku atau peraturan lain terkait perjudian online. Berdasarkan Pasal 27 UU ITE, sanksi dapat dikenakan kepada siapapun yang menerima atau mengedarkan konten yang mengandung konten perjudian. Penerimaan dana atau Saweria dari situs perjudian online dianggap sebagai bentuk promosi atau dukungan terhadap aktivitas ilegal tersebut dan menempatkan pelakunya pada risiko hukuman pidana. Sehingga platform youtube tempat kreator bekerja dapat dimintai pertanggungjawaban

atas aktivitas ilegal penggunaannya, yang dapat mengakibatkan akses pencipta terhadap platform tersebut dicabut.

Sejatinya hukum dibuat untuk menjamin keadilan, itikad baik, dan konsistensi dengan kepentingan masyarakat luas. Segala bentuk perjudian, baik secara langsung atau online, adalah ilegal. Menerima donasi dari situs perjudian dapat dianggap sebagai bentuk partisipasi dalam aktivitas perjudian yang dilarang, terutama jika situs tersebut beroperasi di luar peraturan hukum yang berlaku. Penerimaan dana dari sumber yang terlibat dalam kegiatan ilegal dapat digolongkan sebagai mendukung atau mendorong kegiatan perjudian, meskipun pencetusnya tidak terlibat langsung dalam organisasi perjudian tersebut.

Uang yang masuk ke kreator dari situs judi dengan jumlah yang sangat banyak bisa menggiring kreator tersebut ke ranah pencucian uang. Karena dalam beberapa kasus, transaksi keuangan antara situs perjudian online dan kreator mungkin melibatkan sistem pembayaran yang melanggar ketentuan Undang-Undang Perbankan atau Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Apabila dana yang diterima kreator youtube dari suatu situs perjudian merupakan hasil tindak pidana atau perbuatan melawan hukum. Hingga kreator tersebut harus dihukum sesuai yang tertulis di ketentuan TPPU yang mengatur larangan menerima dana dari sumber yang tidak sah, karena terlibat dalam tindakan pencucian uang.

Sanksi pidana juga dapat berhubungan dengan pendanaan kejahatan. Jika situs judi online yang memberikan saweria kepada kreator youtube terbukti merupakan bagian dari organisasi kriminal terorganisir, maka kreator atau youtuber yang menerima dana tersebut dapat dianggap sebagai pihak yang terlibat dalam pendanaan kegiatan kriminal. Berdasarkan ketentuan hukum, yaitu Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berbunyi "Setiap orang yang menerima, menguasai, atau menggunakan harta kekayaan yang merupakan hasil tindak pidana dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp1 miliar.", youtuber tersebut dapat dikenakan sanksi pidana yang sangat berat.

E.KESIMPULAN

Situs judi online melakukan promosi atau mensawer kreator youtube menyebabkan masalah yang serius. Menerima dana atau saweria dari situs judi dapat menuntun kreator youtube kedalam jalur hukum, karena termasuk kegiatan promosi yang sangat jelas melanggar aturan Undang-Undang. Perlu penegakan hukum yang tegas terhadap kreator dengan dituntut berdasarkan Pasal 27 Ayat (2) UU ITE dan Pasal 5 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Kreator tersebut juga dapat dituntut secara pidana yang berdasarkan ada di Pasal 303 Ayat (1) KUHP. Pemerintah harus bertindak secara tegas terhadap kreator youtuber tersebut agar mengurangi angka perjudian online dan memblokir situs-situs judi yang masih berkeliaran melakukan promosi di platform manapun. Karena dampaknya sangat merugikan bagi masyarakat Indonesia terutama kalangan anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, M., & Hosnah, A. U. (2024). PENANGAN HUKUM TERHADAP KEJAHATAN JUDI DI ONLINE DI DALAM KUHAP. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(8), 140-145.
- Alhasani, A. G. (2024). Pertanggungjawaban Pertanggungjawaban Pidana terhadap Pelakupembuat Konten Perjudian Online Berbasis Live Streaming. *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, 5(1), 107-114.
- Rodhiyah, I., Hapsari, I. P., & Iskandar, H. I. (2022). Pertanggung Jawaban Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online di Indonesia. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 591-600.
- Nono, I. Y., Dewi, A. A. S. L., & Seputra, I. P. G. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Selebgram yang Mempromosikan Situs Judi Online. *Jurnal Analogi Hukum*, 3(2), 235-239.
- Jainah, Z. O., Meidiansyah, D., Dermawan, A., Ferhan, D. T., & Weliyansyah, G. (2023). Penegakan Hukum Terhadap Selebgram Yang Mempromosikan Situs Judi Online Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Ilmu Hukum Prima*, 6(1), 123-129.
- Ariyanto, Y. W. B., & Ibrahim, B. H. (2024). Penegakan Hukum Kasus Judi Online Di Indonesia. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(9), 306-310.
- Awaeh, S. H. (2017). Pertanggungjawaban Hukum Atas Tindak Pidana Judi Online Ditinjau Dari Prespektif Hukum Pidana. *Lex et Societatis*, 5(5).
- Laksana, A. S. (2024). *Penegakan Hukum penyalahgunaan Platform Media Sosial untuk promosi Judi Online di wilayah Hukum Polda Jabar berdasarkan pasal 27 ayat (2) Undang-Undang nomor 1 tahun 2024* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Penegakan Hukum Terhadap Content Creator Menerima Saweria Dari Situs Judi Online

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.untag-smd.ac.id Internet Source	3%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
3	acddc.org Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%
6	journal.upy.ac.id Internet Source	1%
7	ejurnalqarnain.stisnq.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

10	pt.scribd.com Internet Source	1 %
11	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
12	Isyatur Rodhiyah, Ifahda Pratama Hapsari, Hardian Iskandar Iskandar. "Pertanggung Jawaban Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online di Indonesia", AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2022 Publication	<1 %
13	www.myjourneyindonesia.id Internet Source	<1 %
14	www.ememha.com Internet Source	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	j-innovative.org Internet Source	<1 %
17	Indra Kurniawan, Farahwati, dan Imron. "PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP SELEBGRAM YANG MEMPROMOSIKAN SITUS JUDI ONLINE", LEGALITAS, 2024 Publication	<1 %
18	pustakadigitalindonesia.blogspot.com Internet Source	<1 %

19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
20	happy.blob.core.windows.net Internet Source	<1 %
21	docslide.us Internet Source	<1 %
22	www.suarasurabaya.net Internet Source	<1 %
23	bertembakikan.cc Internet Source	<1 %
24	casseyluph.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
28	reformasikuhp.org Internet Source	<1 %
29	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
30	Ahmad Ghifari Alhasani, Ridwan, dan Reine Rofiana. "PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA	<1 %

TERHADAP PELAKUPEMBUAT KONTEN PERJUDIAN ONLINE BERBASIS LIVE STREAMING", DEDIKASI, 2023

Publication

31

Santoso T., Chandra R., Sinaga A.C., Muhajir M., Mardiah S.. "Panduan investigasi dan penuntutan dengan pendekatan hukum terpadu", Center for International Forestry Research (CIFOR) and World Agroforestry Centre (ICRAF), 2011

Publication

<1 %

32

Rinna Dwi Lestari. "PERLINDUNGAN HUKUM PEREMPUAN PELAKU ABORSI DARI KORBAN PERKOSAAN TERHADAP ANCAMAN TINDAK PIDANA ABORSI", MAGISTRA Law Review, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Penegakan Hukum Terhadap Content Creator Menerima Saweria Dari Situs Judi Online

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12



ini bukti pembayaran turnitin
jurnal no tlp pribadi 081216037057



Kotak Masuk



saya 22 Nov

Hukum_1312100032_Vico Reza Firmawan.docx



Fakultas Hukum Turnitin 23 Nov

kepada saya ▾



Hasil turnitin



Penegakan
Hukum Terhadap...



PDF

← Balas

→ Teruskan